

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di IKM ladu arai pinang Tita untuk pekerja stasiun pengadukan adonan ladu terkait dengan penilaian resiko dan keluhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi *existing* stasiun pengadukan adonan
 - a. Keluhan pekerja pada stasiun pengadukan adonan yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner NBM terdapat potensi terjadinya resiko cedera seperti pada bagian tangan, leher, punggung dan kaki hingga bahu.
 - b. Hasil kuesioner NBM pekerja operator pengadukan adonan terdapat 0 bagian yang tidak sakit, 4 bagian yang agak sakit, 15 bagian yang sakit dan 9 bagian yang sangat sakit.
2. Hasil penilaian postur kerja menggunakan *Rapid Upper Limb Assesment* (RULA) pada stasiun kerja pengadukan adonan ladu arai pinang berada pada skor akhir 7 yang mana berada pada *action* level 4 menunjukkan bahwa kondisi ini berbahaya maka hal perlu dilakukan investigasi lebih lanjut dan dilakukan penanganan dalam waktu dekat pada stasiun pengadukan adonan tersebut.
3. Hasil penilaian postur kerja usulan yang dilakukan dengan menggunakan metode RULA pada stasiun kerja pengadukan adonan ladu arai pinang adalah berada pada skor 2 yang mana berada pada *action* level 1 menunjukkan bahwa postur ini bisa diterima jika tidak dipertahankan atau tidak berulang dalam periode yang lama.
4. Sebelum dilakukan perbaikan skor resiko berada pada ambang batas bahaya untuk pekerja dan dengan adanya usulan rancangan alat bantu pengadukan adonan yang ergonomis pada stasiun kerja pengadukan adonan ladu arai pinang sehingga dapat mengurangi resiko dan keluhan pekerja pada stasiun pengadukan adonan ladu arai pinang.

6.2 Saran

1. Untuk penelitian ini sebaiknya penyebaran kuesioener NBM dan identifikasi RULA dilakukan diawal sebagai langkah untuk menentukan penelitian layak atau tidak layak untuk diajukan sebagai proposal tugas akhir.
2. Penelitian ini bias menjadi acuan terhadap penelitian selanjutnya untuk membahas yang belum ada di penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Iridiastardi, Hardianto. (2015). Ergonomi Suatu Pengantar. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Istanti, E., & Sanusi, R. (2020). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan umkm di desa kedungrejo, kecamatan jabon, sidoarjo. Jurnal Komunikasi Profesional, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jkp.v4i2.2987>.
- Mc, Atamney L & Corlett N. (1993). RULA: A Survey Method for the Investigation of Work-Related Upper Limb Disorders, Appiled Ergonomics.
- Nurmianto. E. (2004). Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Edisi Kedua. Surabaya: Guna Widya.
- Ratnawati, A. T., & H. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UKM (Studi Kasus UKM Di Kabupaten dan Kota Semarang). E-Jurnal Serat Acitya, 2(1), 102–114.
- Suhardi, Bambang. (2008). Perancangan Sistem Kerja dan Ergonomi Industri Jilid I. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta.
- Tarwaka, D. (2004). Ergonomi: untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Edisi Pertama. Surakarta: Unibapress.
- Wilson, J.R. and Corlett, E. (1995). Evaluation of Human Work: A Practical Ergonomics Methodology. Taylor and Francis.